

BAB VI

KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil regresi data panel mengenai Jumlah Penduduk, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, dan Rata-rata Lama Sekolah terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kabupaten dan Kota Provinsi Lampung. Maka dapat dihasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil Pengujian menunjukkan bahwa Jumlah Penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka. Hal ini sesuai dengan hipotesis bahwa variabel jumlah penduduk berpengaruh terhadap tingkat pengangguran terbuka. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh David Albarqi (2016) yang berpendapat bahwa jumlah penduduk berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat pengangguran di Jawa Timur. Dengan pertumbuhan penduduk yang terus menerus meningkat ini akan menimbulkan suatu masalah dalam kependudukan, termasuk ketenagakerjaan yang menjelaskan bahwa bertambahnya jumlah penduduk secara absolut tentunya akan berdampak pada jumlah angkatan kerja Jawa Timur. Juga tingginya populasi penduduk bahkan dapat menjadikan beban tersendiri bagi masing-masing daerah karena lapangan pekerjaan yang semakin terbatas dan tidak diimbangi dengan banyaknya penduduk yang kemudian akan berdampak pada tingkat pengangguran.

2. Hasil Pengujian menunjukkan bahwa Upah Minimum Regional berpengaruh tidak signifikan terhadap tingkat pengangguran, dengan koefisien -0.005596 dengan probabilitas $0,9371$ terhadap pengangguran terbuka tahun 2009-2015. Hal ini menunjukkan jika perubahan upah minimum tidak akan mempengaruhi tingkat pengangguran di Provinsi Lampung. Masyarakat Lampung tidak mempermasalahkan pendapatan yang diterimanya, karena tidak terlalu berpengaruh tetapi dilihat dari fluktuasinya lebih stagnan jadi bisa di katakan gak ada perubahan yang signifikan terhadap perekonomian. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan Hasil penelitian ini sama dengan penelitian Radewa Rizki Mirma Wijaya (2016) upah minimum mempunyai hubungan negatif terhadap tingkat pengangguran terbuka. Hal ini mengindikasikan apabila upah minimum meningkat maka tingkat pengangguran terbuka di wilayah Gerbangkertasusila akan menurun. Fenomena ini terjadi kelebihan penawaran tenaga kerja dan permintaan tenaga kerja menjadi menurun di sektor formal ketika upah minimum meningkat sehingga kelebihan penawaran tenaga kerja tersebut berpindah ke sektor informal.
3. Hasil Pengujian menunjukkan bahwa Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Lampung. Hal ini disebabkan karena Provinsi Lampung masih belum secara maksimal membangun indeks pembangunan manusia. Masyarakat di Provinsi Lampung masih mengalami tingkat pengangguran yang tinggi pada saat indeks pembangunan manusia tinggi dikarenakan

masyarakat Lampung seperti masyarakat yang lulus dari universitas lebih memilih untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik dari segi upah dan perusahaan yang akan di cari yang menyebabkan angkatan kerja dan tingkat pengangguran tinggi. Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Lampung mengalami kenaikan pada tingkat pengangguran karena lulusan yang memiliki pendidikan seharusnya di imbangi dengan *soft-skill* yang bagus yang memiliki keterampilan yang di minta oleh sektor formal dan menjadi bekal agar seseorang memiliki jiwa kewirausahaan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian, maka penulis memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan hasil penelitian sebagai bahan dijadikan masukan dan pertimbangan yang dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkaitan, antara lain:

1. Pemerintah seharusnya tetap mempertahankan mutu dari jumlah penduduk, dikarenakan jumlah penduduk yang tinggi akan memberikan pengaruh yang besar dalam permasalahan pengangguran terbuka, beberapa solusi untuk meningkatkan mutu jumlah penduduk yaitu menyelenggarakan pelatihan untuk pencari kerja, dan lebih mengutamakan tingkat pendidikan agar pengangguran mengalami penurunan. Adapun salah satu pengendalian agar jumlah penduduk di minimalisir dengan memperluas lapangan pekerjaan agar angkatan kerja yang bisa bekerja dan pengangguran berkurang, serta tetap melakukan sosialisasi tentang program keluarga berencana karena jumlah angka kelahiran lebih banyak dari pada jumlah angka kematian yang

menyebabkan jumlah penduduk semakin tinggi. Program KB ini akan sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan jumlah penduduk.

2. Upah minimum memiliki hubungan dengan kesejahteraan masyarakat, dimana adanya kesepakatan upah buruh dan pengusaha, pemerintah dan organisasi buruh harus di kaji lebih baik lagi agar kesejahteraan masyarakat tercapai dan sebaiknya pemerintah menetapkan kebijakan uang pesangon bagi pegawai sehingga pegawai yang sudah dirumahkan bisa memulai usaha, dan sebaiknya pemerintah memiliki program khusus seperti keterampilan yang nantinya akan menciptakan lapangan pekerjaan.
3. Diharapkan pihak pemerintah mempertahankan dan meningkatkan mutu dari Indeks Pembangunan Manusia dikarenakan standar indeks pembangunan manusia dengan kategori sangat tinggi adalah ipm diatas angka 80. Indeks pembangunan manusia tahun 2009-2015 masih pada kelompok sedang dengan standar tersebut diharapkan bahwa pemerintah meningkatkan mutu pendidikan, kesehatan dan indeks pengeluaran.

C. Keterbatasan penelitian

Penelitian ini terbatas pada faktor yang mempengaruhi pengangguran yang digunakan sebagai variabel independen yaitu terdiri dari jumlah penduduk, upah minimum regional, dan indeks pembangunan manusia. Kelemahan dan kekurangan yang ditemukan setelah analisis dan interpretasi dalam penelitian ini adalah data time series yang digunakan masih pendek dan individu yang digunakan lebih banyak dari tahun yang di buat untuk penelitian ini. Sehingga mempengaruhi hasil signifikansi variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen.